

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, NPM dan DER terhadap manajemen laba. Sampel penelitian sebanyak 287 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan *Return On Assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi ROA = 0,979 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi NPM = 0,003 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, karena nilai signifikansi DER = 0,046

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian dilakukan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan tahunan dan keuangannya di BEI dan website perusahaan.

2. Masih pendeknya periode pengamatan dari perusahaan sampel menjadikan estimasi manajemen laba mungkin menjadi kurang baik.
3. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* relatif kecil sehingga masih banyak faktor lain diluar variabel penelitian yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

### 5.3 Saran

Berdasarkan interpretasi hasil, kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian, maka perlu dibuat saran maupun implikasi kebijakan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dengan periode estimasi manajemen laba yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan selain perusahaan manufaktur untuk lebih meneliti kemungkinan terjadinya manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti jumlah komite audit untuk lebih mengetahui efektifitas pengawasan, dan variabel stabilitas keuangan dan target keuangan perusahaan untuk mengukur faktor risiko kecurangan berupa tekanan dalam meneliti pengaruhnya terhadap manajemen laba.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur manajemen laba sehingga lebih dapat memberikan informasi yang lebih mengenai manajemen laba.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aflatoon, Abbas, & Nikbakht, Z. (2010). Income smoothing, real earnings management and long-run stock returns. *Bussiness Intelligence Journal* 3.1, 55-73.
- Aini, A. Y. (2012). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LAVERAGE, DAN DEVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA. *Diss Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*.
- Devita, E. (2013). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Dewi, K. S., & Prasetyono. (2012). ANALISIS PENGARUH ROA, NPM, DER, DAN SIZE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*.
- Dewi, Okkarisma, D., & Hidayat, T. (2010). Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba

pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diss Universitas Diponegoro* .

Dewi, R. K. (2011). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009). *Diss Universitas Diponegoro* .

Hidayat, B. A. (2016). The Effect of Reported Comprehensive Income, Firm Size, Profitability and Leverage on Income Smoothing (A Study on Companies of Consumer Goods in Manufacturing Sector Listed in Indonesia Stock Exchange)." Firm Size, Profitability and Leverage on Income Sm.

Makela, M. (2012). The effect of smooth performance in firm value–European evidence.

Noviana, Retno, S., & Yuyetta, E. N. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010). *Diss Fakultas Ekonomi dan Bisnis* .

Prabayati, A., Putu, N. L., Yasa, & Wirawan, G. E. (2011). PERATAAN LABA (INCOME SMOOTHING) DAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* .

Putri, Dwija, & Asri, I. G. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Buletin Studi Ekonomi* .

Restuningdiah, N. (2015). Perataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Dengan Mekanisme GCG Dan CSR Disclosure Penelitian Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *International Research Journal of Business Studies* .

Silviana. (2011). Analisis Perataan Laba (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma* .

Warmadewa, B. (2014). ANALISIS VARIABEL SIZE PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN JASA YANG PUBLIK DI INDONESIA.

Wibisana, I. D. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ARAH MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *Jurnal Ekonomi Akuntansi* .